

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam skripsi ini. Dari jenis penelitian kualitatif ini peneliti akan mengkaji situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan yang terjadi dengan benar, kemudian dibentuk dari lisan maupun kata-kata tertulis yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena (studi fenomenologi) yang sekaligus menjadi pendekatan dalam proposal penelitian ini, yaitu tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik (utuh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.¹ Dalam metode penelitian kualitatif ini biasanya menggunakan metode wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Saat melakukan wawancara terbuka terdapat hal yang penting, yaitu upaya untuk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.²

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat pemanfaatan dan fungsi yang diambil untuk keperluan penelitian peneliti mengenai sikap para

¹ Lexy J. Moleong, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

² *Ibid.*, 5.

intelektual dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dalam merespon berita *hoax* terkait agama. Yaitu untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui dengan maksud meneliti secara mendalam, dan dimanfaatkan untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap dan persepsi.³

Ada pun ciri-ciri dari penelitian kualitatif, antara lain: Penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, Peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), Analisa data bersifat induktif, Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data di lapangan. Menurut Moleong dalam suatu penelitian kualitatif kehadiran peneliti baik sendiri atau bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data yang penting dan utama atau dapat dikatakan mutlak ada.⁵ Informan atau subjek telah mengetahui status yang dimiliki oleh peneliti. Teknik observasi juga berperan serta dalam proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti.⁶

³ *Ibid.*, 7.

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia), 122.

⁵ Moleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

⁶ *Ibid.*, 19.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di kampus IAIN Kediri khususnya pada dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang berada di Jalan Sunan Ampel, No. 7, Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab satu, sehingga dirasa tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian atas dasar sebagai berikut:

1. Kampus merupakan tempat berkumpulnya para dosen untuk mengajar mahasiswa dengan berbagai mata kuliah yang diampunya.
2. Kampus termasuk dalam lokasi terdekat dan sering dikunjungi oleh peneliti dalam proses perkuliahan sekaligus dapat mempersingkat waktu.

Waktu dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah 3 bulan setengah dengan alokasi waktu, sebagai berikut: Satu minggu tahap pra lapangan, dua bulan untuk pembuatan desain rencana dan pengumpulan data, dua minggu analisis data, tiga minggu penulisan laporan penelitian.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan sasaran yang dijadikan fokus masalah atau analisis dengan menjelaskan fokus yang akan dikaji oleh peneliti. Dalam penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu sampling yang bertujuan. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa elemen populasi yang dianggap dapat mewakili atau

dapat memberikan informasi mengenai topik serta fokus penelitian. Sesuai dengan judul penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan subyek penelitian berdasarkan representasi program studi berupa keterwakilan program studi, generasi serta memiliki karakteristik yang aktif dalam pemanfaatan media sosial para dosen, yaitu dosen senior dan muda di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dengan jumlah 14 orang dosen sebagai perwakilan dari masing-masing program studi dan memiliki karakteristik yang aktif dalam sosial media.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata-kata atau tindakan yang dikakukan oleh objek penelitian dan dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada para dosen IAIN Kediri yang mengampu mata kuliah sesuai dengan program studi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari bukti-bukti tertulis, dokumentasi, yang menjadi bahan tambahan informasi dari objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data yang berasal dari data buku, jurnal dan skripsi terdahulu.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Patton (2002) menyajikan tiga jenis data, yaitu:⁷

1. Data yang diperoleh melalui pengamatan (*observation*). Data yang diperoleh berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap objek dan tempat penelitian. Observasi dilakukan di kampus IAIN Kediri, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang berada di Jalan Sunan Ampel, No. 7, Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur.
2. Data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam (*indepth*) dengan menggunakan pertanyaan *open-ended*. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti membuat atau menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dijadikan panduan dalam wawancara. Dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara jelas mengenai fenomena atau kejadian yang diteliti.⁸ Wawancara yang dilakukan kepada beberapa dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri mengenai berita *hoax* terkait agama.

⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 110.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 138.

3. Dokumentasi. Dokumen berupa material tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual. Teknik ini dilakukan dengan mencari informasi dalam bentuk visual atau foto yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dari beberapa berita *hoax* yang terkait agama.

G. Analisis Data

Analisa data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan mampu menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman ini dibutuhkan analisis data guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Miles dan Haberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian hingga sampai tuntas. Adapun komponen dalam analisis data:⁹

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

⁹ *Ibid.*, 234-236.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang memiliki sifat sementara yang kemudian akan berubah apabila ditemukan fakta-fakta yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang akan disampaikan ini menjadi kesimpulan yang kredibel.

Kemudian ada tambahan dengan studi pustaka. Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur atau buku-buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi pustaka ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian disesuaikan melalui pengamatan dengan membandingkan dan menyesuaikan antara teori dengan praktik.

Jadi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, mereduksi dengan menggunakan abstrak, menyusun dalam sataun-satuan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dicek keabsahannya melalui metode triangulasi. Triangulasi termasuk dalam kriteria kredibilitas

(derajat kepercayaan). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data tersebut untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada sewaktu mengumpulkan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu sendiri dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁰

Metode pengukuran data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik. Disini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, sumber dan alat yang berbeda. Dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:¹¹

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa-apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang

¹⁰ Marvia Hervinasari, "Dampak Lokalisasi Lorong Indah (LI) Terhadap Moralitas Remaja Desa Pegandan, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati" (Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2016), 61.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 330-331.

yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Untuk menguji objektivitas keabsahan data dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan sumber data yang ada di lapangan, apakah sudah relevan atau belum. Sementara itu, untuk mendapatkan keabsahan data bisa dilengkapi dengan buku-buku referensi yang cukup untuk mendukung suatu data yang diperoleh.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada 3 tahapan pokok dalam proses penelitian kualitatif, sebagai berikut:¹²

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan pengajuan judul sebagai rancangan kegiatan kepada sekretaris dan ketua Program Studi Sosiologi Agama, kemudian membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Ketua Program Studi. Memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, selanjutnya memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian, mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, dan tidak lupa untuk menjaga etika penelitian lapangan sebagai tambahan kegiatan.

¹² *Ibid.*, 127-147.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin, peneliti terlebih dahulu memahami latar penelitian serta persiapan diri baik secara fisik maupun mental serta tidak melupakan etika dalam proses penelitian. Kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan pada responden untuk mendapatkan informasi dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan pengamatan yang lebih mendalam serta wawancara, peneliti berusaha menjalin hubungan keakraban dengan baik terhadap informan/ subjek sehingga diharapkan dapat memperoleh data secara maksimal. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam serta mengumpulkan data dari dokumentasi. Setelah melakukan pengamatan secara mendalam, selanjutnya peneliti mengatur waktu yang dilakukan dengan penjadwalan pertemuan kepada informan/ subjek untuk wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang diharapkan terkumpul, kemudian data dipilah-pilah dan disusun secara sistematis serta rinci agar data mudah difahami dan dianalisis. Sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga kegiatan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk laporan skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan,

kajian teoritik, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan, penutup sampai dengan bagian terakhir.